

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tekanan darah adalah daya yang diperlukan agar darah dapat mengalir di dalam pembuluh darah dan beredar mencapai seluruh jaringan tubuh manusia. Darah dengan lancar beredar ke seluruh bagian tubuh berfungsi sebagai media pengangkut oksigen serta zat lain yang di perlukan untuk kehidupan sel-sel di dalam tubuh (Alifariki, 2012).

Tekanan darah adalah suatu gaya yang diberikan darah terhadap dinding pembuluh darah dan ditimbulkan oleh desakan darah terhadap dinding arteri ketika darah tersebut dipompa dari jantung ke jaringan. Besar tekanan bervariasi tergantung pada pembuluh darah dan denyut jantung. Tekanan darah paling tinggi terjadi ketika *ventrikel* berkontraksi (tekanan sistolik) dan paling rendah ketika *ventrikel* berelaksasi (tekanan diastolik). (Nuraini, 2015)

*Hipertensi* adalah sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg. *Hipertensi* tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf ginjal dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah, makin besar resikonya. (Kusuma, 2015)

Dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa tekanan darah merupakan gaya yang diberikan darah terhadap dinding pembuluh darah dan ditimbulkan oleh desakan darah terhadap dinding arteri ketika darah tersebut dipompa dari jantung ke jaringan.

Menurut (Susanti et al., 2020), Penderita *hipertensi* diperkirakan mencapai 1 milyar di dunia, dan dua pertiga diantaranya berada di Negara berkembang. Angka tersebut kian hari kian mengkhawatirkan yaitu sebanyak 972 juta (26%) orang dewasa di dunia menderita *hipertensi*. Angka ini terus meningkat tajam, dan diprediksi tahun 2025

sekitar 29% orang dewasa di seluruh dunia menderita *hipertensi*. (Susanti et al., 2020)

(Riskesdas, 2018) menyatakan prevalensi *hipertensi* di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia  $\geq 18$  tahun sebesar 658. 201 dengan persentase (34,11 %), tertinggi dikalimantan Selatan (44.1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%).

Prevalensi *hipertensi* berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat antihipertensi, pada penduduk umur  $\geq 18$  tahun menurut provinsi, (Riskesdas, 2018), provinsi Jawa Barat menunjukkan persentase 9,67%, sedangkan yang terbesar ada di Provinsi DI Yogyakarta 10,68%, yang terkecil ada di Provinsi Papua 4,39% dengan rata-rata persentase 8,36%.

Dari sasaran strategis jangka menengah dinas kesehatan kabupaten Sukabumi tahun 2018 didapatkan, prevalensi tekanan darah tinggi pada kondisi akhir tahun 2018 menunjukkan persentase 24,28 (Dinkes Kabupaten Sukabumi, 2018). Dari rekapitulasi 10 besar penyakit di Puskesmas Nagrak Kabupaten Cianjur, 2020. Penyakit *hipertensi* berada di urutan ke enam, dengan jumlah total 2240, setelah Demam dengan jumlah 2289. (Profil Puskesmas Nagrak, 2020)

*Hipertensi* merupakan faktor resiko utama yang dapat menimbulkan terjadinya penyakit jantung, gagal jantung *kongesif*, *stroke*, gangguan penglihatan dan penyakit ginjal. Tekanan darah yang tinggi umumnya meningkatkan resiko terjadinya komplikasi tersebut. *Hipertensi* yang tidak diobati akan mempengaruhi semua sistem organ dan akhirnya memperpendek harapan hidup sebesar 10-20 tahun. *Mortalitas* pada pasien *hipertensi* lebih cepat apabila penyakitnya tidak terkontrol dan telah menimbulkan komplikasi ke beberapa organ vital. Sebab kematian yang sering terjadi adalah penyakit jantung dengan atau tanpa di sertai *stroke* dan gagal ginjal. (Nuraini, 2015)

Penatalaksanaan *hipertensi* antara lain pencegahan pada sasaran individu yang memiliki tekanan darah tinggi, riwayat keluarga *hipertensi*, dan satu atau lebih gaya hidup yang terkait dengan usia yang

meningkatkan tekanan darah, seperti *obesitas*, asupan tinggi *natrium*, aktivitas fisik, dan asupan alkohol berlebihan; keputusan terapi untuk pasien *hipertensi* berdasarkan pada derajat peningkatan tekanan darah, keberadaan kerusakan organ sasaran, dan keberadaan penyakit *kardiovaskuler* klinis atau faktor risiko lain; modifikasi gaya hidup meliputi penurunan berat badan, olahraga, diet rendah garam, tingkatan asupan *kalium*, dan *magnesium*, kurangi asupan alkohol, dan berhenti merokok.(Manuntung, 2018)

Penatalaksanaan pada pasien penderita *hipertensi* selain dengan *farmakologi* dapat juga dilakukan dengan *non farmakologi* seperti terapi *komplementer* terapi murottal Al-Quran. Tindakan untuk mengembalikan tekanan darah, adalah dengan terapi *komplementer* terapi murottal Al-Quran. Terapi komplementer adalah terapi yang dapat mempercepat penyembuhan dan penurunan tekanan darah pada pasien yang menderita *hipertensi* yaitu terapi murottal. Murottal adalah membaca Al-Quran dengan memfokuskan pada kebenaran bacaan dan lagu Al-Quran.(Harmawati & Patricia, 2021).

Al-Quran merupakan suatu pengobatan *non-farmakologi* dengan menghilangkan stress dan meningkatkan kebahagiaan dalam hidup manusia. Indikator perubahan adalah menurunnya tingkat depresi, kecemasan, dan kesedihan dengan diakhiri adanya ketenangan jiwa sehingga mampu menanggung berbagai macam penyakit. (Harmawati & Patricia, 2021).

Mekanisme murottal Al-Quran dalam tubuh yaitu akan mengaktifkan gelombang fosfor sebagai terapi relaksasi, hal ini akan menstimulasi adanya relaksasi yang dihasilkan oleh murottal Al-Quran. Saat otak diberikan stimulus berupa suara, dan suara berbanding lurus dengan frekwensi natural sel, maka sel akan beresonansi kemudian dapat aktif dan memberikan sinyal ke kelenjar. Selanjutnya tubuh akan mengeluarkan *hormone endorphen*, kondisi inilah yang akan

menjadikan tubuh rileks maka akan terjadi penurunan *epinephrine* dan tekanan darah. (Harmawati & Patricia, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh (Harmawati & Patricia, 2021), dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan *Hipertensi* Di Puskesmas Tanah Kampung”, didapatkan hasil terdapat pengaruh terapi murottal Al-Quran surah Ar-Rahman terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi, sistolik didapatkan nilai p value = 0,000 ( $p \leq 0,05$ ), untuk sistolik dan p value = 0,000 untuk diastolic.

Penelitian yang dilakukan oleh (Susilawati, 2019) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur’an Surah Ar-Rahman terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita *Hipertensi* di PSTW Budi Luhur Kota Jambi”, didapatkan hasil terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur’an surah Ar-Rahman terhadap penurunan tekanan darah pada penderita *hipertensi* di PSTW Budi Luhur Kota Jambi. Hasil uji analisis t- test pada tekanan darah sistol didapatkan p-value  $0,000 < (0,05)$  dan hasil t-test pada tekanan darah diastol adalah  $0,000 < (0,05)$

Penelitian yang dilakukan oleh (Parman et al., 2020), dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Terapi Murattal Surat Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Lansia Penderita *Hipertensi* Di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2018”, didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh tekanan darah sebelum dan setelah pemberian terapi murottal Al-Quran surah Ar-Rahman pada penderita *hipertensi* di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi (p-value = 0.000) dan ada perbedaan sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal Al-Quran surat Ar-Rahman terhadap perubahan tekanan darah diastol pada pasien *hipertensi* (p-value = 0.000). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan “Aplikasi Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita *Hipertensi* Di Wilayah Kerja Puskesmas Nagrak Cianjur”

## 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

### 1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari implementasi keperawatan ini adalah untuk mengaplikasikan terapi murottal Al-Quran terhadap tekanan darah pada penderita *hipertensi* di wilayah kerja puskesmas Nagrak Cianjur.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Melakukan pengkajian keperawatan pada klien *Hipertensi* di wilayah kerja puskesmas Nagrak Cianjur.

1.2.2.2 Menetapkan diagnosis keperawatan pada klien klien *Hipertensi* di wilayah kerja puskesmas Nagrak Cianjur.

1.2.2.3 Menyusun perencanaan keperawatan pada klien *Hipertensi* di wilayah kerja puskesmas Nagrak Cianjur.

1.2.2.4 Melaksanakan tindakan keperawatan pada klien *Hipertensi* di wilayah kerja puskesmas Nagrak Cianjur.

1.2.2.5 Melakukan evaluasi keperawatan pada klien *Hipertensi* di wilayah kerja puskesmas Nagrak Cianjur.

1.2.2.6 Melakukan pembahasan aplikasi tindakan penerapan terapi murottal Al-Quran terhadap tekanan darah pada penderita *hipertensi* di wilayah kerja puskesmas Nagrak Cianjur.

## 1.3 Pengumpulan Data

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1.3.1 Observasi Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan fisik dengan pendekatan IPPA: *Insfeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi* pada sistem tubuh klien. Peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data

observasi yang meninjau langsung keadaan responden. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui kondisi, tempat tinggal, status kesehatan dan keadaan *psikologis* responden.

### **1.3.2 Wawancara**

Dalam metode ini peneliti melakukan *anamnesis* dengan fokus pertanyaan: pengkajian identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, serta pola aktivitas sehari-hari dan lain-lain.

### **1.3.3 Studi Pustaka**

Penulis memperoleh sumber-sumber kepustakaan melalui jurnal, buku, internet, yang memiliki hubungan dengan konsep dan teori yang terkait dengan *hipertensi* dan aplikasi terapi murottal Al-Quran.

### **1.3.4 Aplikasi terapi murottal Al-Quran**

Dalam pengaplikasian terapi murottal Al-Quran ini, langkah-langkah yang dilakukan terhadap klien yaitu dengan berikan tempat yang nyaman dan tenang, lalu memposisikan klien berbaring dengan meletakkan tangan diperut atau disamping badan, instruksikan klien untuk melakukan teknik nafas dalam 3 kali atau sampai klien merasa rileks, lakukan pengukuran tekanan darah klien sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Quran, dan catat hasil pengukuran tekanan darah di lembar observasi.

## **1.4 Manfaat Peneliti**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data mengenai aplikasi terapi murottal Al-Quran terhadap tekanan darah pada penderita *hipertensi* di wilayah kerja Puskesmas Nagrak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dasar untuk menerapkan antara ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi perawat**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi perawat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap tekanan darah pada penderita *hipertensi*.

### **1.4.2.2 Manfaat bagi rumahsakit**

Diharapkan institusi rumah sakit khususnya perawat dapat menerapkan terapi non *farmakologi* dengan terapi murottal Al-Quran terhadap tekanan darah pada penderita *hipertensi* sehingga dapat menjadikan acuan baru untuk menemukan tindakan praktis dan mudah dilakukan dan mengurangi dampak negatif *farmakologi* dan obat-obatan.

### **1.4.2.3 Manfaat bagi institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu dan sebagai referensi bahan pembelajaran mengenai aplikasi terapi murottal Al-Quran terhadap tekanan darah pada penderita *hipertensi*.

### **1.4.2.4 Bagi klien/keluarga**

Menambah pengetahuan bagi keluarga klien membantu klien dan keluarga klien dalam penanganan penyakitnya khususnya pada pasien penderita *hipertensi*, dan dapat mengurangi biaya untuk pengobatan *farmakologi*.